



**PENGARUH *RETURN ON ASSET*; *NET PROFIT MARGIN* DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor
Food and Beverages Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial dan Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

HILDA NURMAWAN

1925100588

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : HILDA NURMAWAN
NPM : 1925100588
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN SAHAM* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* PERIODE 2015-2019)

MEDAN, 28 DESEMBER 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si)

DEKAN



(Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Bagus Handoko, S.E., M.Si)

PEMBIMBING II

(Ahmad Fadlan, S.E., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : HILDA NURMAWAN
NPM : 1925100588
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN SAHAM* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* PERIODE 2015-2019)

MEDAN, 28 DESEMBER 2021



(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si)

ANGGOTA II

(Ahmad Fadlan, S.E., M.Si)

ANGGOTA I

(Bagus Handoko, S.E., M.Si)

ANGGOTA III

(Aulia, S.E., MM)

ANGGOTA IV

(Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilda Nurmawan
NPM : 1925100588
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverages* Periode 2015-2019)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan ijin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 28 Desember 2021



Hilda Nurmawan
1925100588

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilda Nurmawan
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 03 Maret 1999
NPM : 1925100588
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Dusun XVI Pasar 3 Gg. Hikma

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi melakukan ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pertanyaan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 28 Desember 2021



Hilda Nurmawan
1925100588



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN PRA PENGAJUAN TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR

yang bertanda tangan di bawah ini :

Lengkap : HILDA NURMAWAN
 at/Tgl. Lahir : TEMBUNG / 03 Maret 1999
 ir Pokok Mahasiswa : 1925100588
 am Studi : Akuntansi
 ntrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 ah Kredit yang telah dicapai : 139 SKS, IPK 3.49
 an ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul	Persetujuan
PENGARUH ROA, ROE, dan EPS TERHADAP HARGA SAHAM PT UNILEVER INDONESIA Tbk (PERIODE 2015-2019)	<input type="checkbox"/>
PENGARUH ROA, NPM, dan EPS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2015-2019)	<input checked="" type="checkbox"/>
PENGARUH ROA, ROE dan IOS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods yang Terdaftar di BEI)	<input type="checkbox"/>

Medan, 01 April 2021

Pemohon,

(Hilda Nurmawan)

Tanggal : 5/04 - 2021
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Ragus Hamzah, PE, M.Si)

Tanggal : 10 April 2021
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Ahmad Fadhil, SE, M.Si)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-01	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Kamis, 01 April 2021 12:06:24



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : HILDA NURMAWAN
 Tempat/Tgl. Lahir : TEMBUNG 03 Maret 1999
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100588
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 139 SKS, IPK 3.49
 Nomor Hp : 081370182020

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), dan EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2015-2019)0

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu



Rektor I,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 29 Mei 2021

Pemohon,


(Hilda Nurmawan)

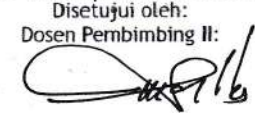
Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

Tanggal : 05/07 - 2021
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Bagus Handoko, SE., M.Si.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal : 05/07 - 2021
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Ahmad Fadlan, SE., M.Si.)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Sabtu, 29 Mei 2021 08:51:31



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 PO BOX Medan

Nomor :
 Lamp. : 1 (Satu) eks.
 Hal : **Tugas Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir**

Kepada : Yth. Bapak/Ibu

- | | |
|-------------------------------------|----------------|
| 1. Bagus Handoko, SE., M.Si. | (Pembimbing 1) |
| 2. Ahmad Fadlan, SE., M.Si | (Pembimbing 2) |

Di -
 Tempat

Dengan hormat, sehubungan permohonan Mahasiswa untuk melakukan pembuatan Skripsi/Tugas Akhir, yang diajukan oleh :

N a m a	: HILDA NURMAWAN
N.P.M.	: 1925100588
Prog. Studi	: Akuntansi
Judul	: PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), dan EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2015-2019)

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami menugaskan Bapak/Ibu sebagai Dosen pembimbing guna penyelesaian Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa tersebut. Dalam proses bimbingan tidak dibenarkan menawarkan bantuan untuk pembuatan Skripsi, tata cara penulisan Skripsi/Tugas Akhir sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Medan, 29 Mei 2021

Dekan



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

Cc. file

Dibuat rangkap 3 (tiga) : - Untuk Fakultas - untuk Rektorat - Mhs. Ybs.

nb : Dekan mengeluarkan SK dosen pembimbing



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email:
 unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : BAGUS HANDOKO, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : AHMAD FADLAN, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : HILDA NURMAWAN
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100588
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Periode 2015-2019)*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
06 Juli 2021	1. Perbaiki kata pengantar dan sampul depan 2. Perbaiki daftar isi 3. Perbaiki identifikasi masalah 4. Perbaiki dan revisi latar belakang 5. Perbaiki tabel 3.1 6. Sesuaikan dengan panduan		
22 Juli 2021	ACC Seminar Proposal		
23 Juli 2021	1. Covernya ini ganti sama yang ada ttd accnya/ enggak usah pakai cover 2. Semua bahasa asing cukup tulis miring (<i>italic</i>) aja, enggak perlu di tebalkan (<i>bold</i>) 3. Hal 2 pendapat gapmmi hapus kata memprediksi, penelitian harus pasti 4. Paragraf yang melebihi 8 baris buat paragraf baru. Paragraf yang masih 3 baris gabung dengan yang lain. Min 5 max 8 (cek semua) 5. kalau tidak dapat data dampak covid ke saham <i>food</i> itu sebaiknya jangan bahas covid di latar belakang, agar tidak ada peluang penguji nanti menyalahkan proposal (konsul ke doping 1) 6. Pada Identifikasi masalah, hapus mulai kata "diatas-masalah" 7. Apa tidak ada masalah yang lebih layak diteliti kamu temukan? Fluktuasi itu biasa dan lumrah, enggak perlu diteliti sudah tau (konsul ke doping 1) 8. Kalau hipotesis hanya terdapat pengaruh, di rumusan masalah ganti aja kata bagaimana menjadi apakah, sesuaikan kalimatnya (konsul ke doping 1) 9. Perbaiki spasi bagian jenis data, tidak semua dirapatkan	 	
27 Juli 2021	ACC Seminar Proposal		

Medan, 06 Juli 2021

Diketahui/Disetujui oleh:
Dekan

Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



27 Juli 2021

Ahmad Fadlan, SE., M.Si

Ace-Sempro



22/07-20



**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE*
TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor
Food and Beverages Periode 2015-2019)**

PROPOSAL

Oleh :

HILDA NURMAWAN

1925100588.

**: PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2021**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571 website :
www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id Medan - Indonesia

KARTU MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

Nama : HILDA NURMAWAN
N.P.M : 1925100588
Program Studi : Akuntansi
Kelas : Reguler-2A
No Hp : 088261975410
Email : hildanurmawan99@gmail.com

Tanggal Seminar Proposal	Nama & NPM Peserta Seminar	Dosen Pembimbing Peserta Seminar	Judul Skripsi/Proposal Peserta Seminar	Screenshot/gambar/foto kehadiran audience tiap2 peserta seminar proposal
21/06/2021	NUR SAFURA/ 1615100117	Pembimbing I HERIYATI CHRISNA, SE., M.Si Pembimbing II YOSSY FADLY, SE., M.Si	PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MURABAHAH, MUSYARAKAH DAN AKAD IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA	
21/06/2021	INDAH AYU ASHARI HUTAGALUNG/ 1715100281	Pembimbing I Dr OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, SE., M.Si Pembimbing II SUWARNO, SE., MM	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE RASJO KEUANGAN DAN COMMON SIZE UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	
22/06/2021	JUHRI SARAGIH/ 1615100380	Pembimbing I NINA ANDRIANY, SE., AK., M.Si Pembimbing II BAGUS HANDOKO, SE., M.Si	PENGARUH PERPUTARAN KAS, HARGA JUAL DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PT. KASIH KARUNIA SEJATI (EMBA JEANS) DI MATAHARI DEPARTEMEN STORE MEDAN MALL TAHUN 2017 - 2019	

Hasil Screenshoot : Hasil
Screenshot/Gambar/foto terlihat jelas ada peserta
audience dan dosen pembimbing/penguji
hasilnya di kolom screenshoot.

Diketahui Oleh,
Ketua Prodi Akuntansi

Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email:
 unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : BAGUS HANDOKO, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : AHMAD FADLAN, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : HILDA NURMAWAN
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100588
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Periode 2015-2019)*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
25/10-2021	- Perbaiki Lata Belah / Pendahuluan	P	
	- Perbaiki Identifikasi Masalah	P	
	- Perbaiki Tabel-31. Skedul Proses Penelitian	P	
	- Perbaiki Bab. IV.	P	
	- Perbaiki Kesimpulan / Hasil	P	
	- Sematkan dengan Reduksi	P	
11/11-2021	Acc. Bidang Meja Hijau	P	

Medan, Oktober 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



13 November 2021

Ahmad Fadlan, S.E., M.Si



Acc. Riklan J.
Mega Higon
11/11/2021

Bagus Handoko, S.E., M.S

**PENGARUH RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor
Food and Beverages Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial dan Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

HILDA NURMAWAN[®]

1925100588

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R.2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/ pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 11/15/2021 3:47:46 PM

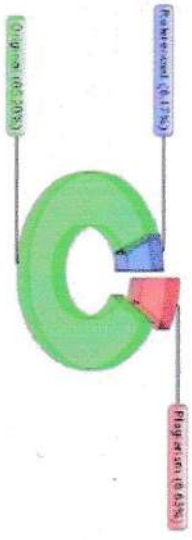
Advanced document: **HILDA NURMAWAN_1925100598_AKUNTANSI.docx** - Detected by Universitas Pembangunan Panca Budi_Licenss03

- 1. [Contractor's Report](#) Rewrite [Contractor's Report](#) (id)
 - 2. [Check type](#) Internet Check
- [see _and_src_value]



Detailed document body analysis

1. [Refactor chart](#)



2. [Distribution graph](#)





**SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 907/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan, nama saudara/i:

Nama : HILDA NURMAWAN
N.P.M. : 1925100588
Tingkat/Semester : Akhir
Jurusan : SOSIAL SAINS
Kelas/Prodi : Akuntansi

Sejak tanggal 16 November 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku. Pengguna tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 16 November 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : HILDA NURMAWAN
N. P. M : 1925100588
Tempat/Tgl. Lahir : TEMBUBG / 03 / 03 / 1999
Alamat : DUSUN XVI PASAR 3 GG. HIKMA
No. HP : 081360107343
Nama OrangTua : MHD. IRWAN/NUR AINI
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), dan EARNING PER SHARE (EPS)
TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages
Periode 2015-2019)

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada JNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 16 November 2021
Yang Membuat Pernyataan



HILDA NURMAWAN
1925100588



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

BIRO PELAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK (BPAA)

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061)8455571 Fax. (061)8458077 Po. Box 1099

MEDAN – INDONESIA

website: www.pancabudi.ac.id email : unpab@pancabudi.ac.id

SURAT REKOMENDASI DOKUMEN PERMOHONAN SIDANG MEJA HIJAU

Kepala Biro Pelayanan Administrasi Akademik UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari BPAA sebagai proses rekomendasi dokumen permohonan sidang meja hijau selama masa pandemi Covid-19 sesuai dengan edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Dengan ini disampaikan bahwa Saudara/i :

Nama : **Hilda Nurmawan**
NPM : 1925100588
Fakultas/Jurusan : Sosial Sains / Akuntansi
No Hp : 081360107343
Ukuran Toga : S

Telah dilakukan pemeriksaan dokumen permohonan sidang meja hijau dan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan UNPAB.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Medan, 17 November 2021

Ka. BPAA

Wirda Fitriani, S.Kom., M.Kom

NB : Segala penyalahgunaan atau pelanggaran atas surat ini akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku di UNPAB

Hal : Permohonan Meja Hijau

FM-BPAA-2012-041

Medan, 17 November 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HILDA NURMAWAN
 Tempat/Tgl. Lahir : TEMBUNG / 03 / 03 / 1999
 Nama Orang Tua : MHD. IRWAN
 N. P. M : 1925100588
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 081370182020
 Alamat : DUSUN XVI PASAR 3 GG. HIKMA

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), dan EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2015-2019)**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **S**

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



Hormat saya



HILDA NURMAWAN
 1925100588

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Acc Jilid
03/02-2022
Ahmad Fadlan

Acc. Jilid ke
03/02-2022
P.B.T.



**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *NET PROFIT MARGIN* DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor
Food and Beverages Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial dan Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

HILDA NURMAWAN

1925100588

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2021**

ABSTRAK

HILDA NURMAWAN. 1925100588. Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* Periode 2015-2019). Universitas Pembangunan Panca Budi. Medan. 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* Periode 2015-2019). Populasi dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* berjumlah 24 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, dimana sampel diperoleh sebanyak 10 perusahaan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dengan pengujian hipotesis secara uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F) dan koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis regresi berganda yaitu $Y = 142,106 + 0,032X_1 - 0,004X_2 + 0,031X_3 + \epsilon$. Dimana hasil Uji t menunjukkan bahwa *Return On Asset, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages*. Pada variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan dapat dilihat dari $t_{hitung} = 2,950 > t_{tabel} = 2,01290$, pada variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif dan signifikan dapat dilihat dari $t_{hitung} = -1,338 < t_{tabel} = 2,01290$, dan variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan dapat dilihat dari $t_{hitung} = 2,976 > t_{tabel} = 2,01290$. Kemudian hasil uji F diperoleh secara simultan, berpengaruh positif dan signifikan *Return On Asset, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* dengan nilai $F_{hitung} 3,534 > F_{tabel} = 2,81$. Kemudian adjusted R square sebesar 0,592 (59,2%) sehingga dapat dikatakan bahwa variasi variabel *Return On Asset, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* memiliki kontribusi dalam menjelaskan variabel *Return Saham* sebesar 59,2% sedangkan sisanya sebesar 40,8% dipengaruhi variabel lain diluar model.

Kata Kunci : *Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share* dan *Return Saham, Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages*.

ABSTRACT

HILDA NURMAWAN. 1925100588. *The Effect of Return On Asset, Net Profit Margin dan Earning Per Share on Stock Returns (Case Study in Food and Beverages Sector Manufacturing Companies for the 2015-2019 Period).* Universitas Pembangunan Panca Budi. Medan. 2021. *The purpose of this study was to determine the effect of Return On Asset, Net Profit Margin dan Earning Per Share on Stock Returns (Case Study in Food and Beverages Sector Manufacturing Companies for the 2015-2019 Period). The population in this study is the food and beverages sector manufacturing companies totaling 24 companies. The sampling technique used was purposive sampling, where samples were obtained as many as 10 companies. This type of research is a quantitative research. The data collection technique used in this research is secondary data. While the data analysis used is multiple regression linear analysis. By testing the hypothesis by partial test (t test), simultaneous test (F test) and coefficient of determination (R²). The results of multiple regression analysis $Y = 142,106 + 0,032X_1 - 0,004X_2 + 0,031X_3 + \varepsilon$. Where the results of the t test show that Return On Asset, Net Profit Margin and Earning Per Share has positive and significant effect on stock returns in manufacturing companies in the food and beverage sector. The Return On Asset variable has positive and significant effect, it can be seen from $t_{count} = 2,950 > t_{table} = 2,01290$, the Net Profit Margin variable has no positive and significant effect, it can be seen from $t_{count} = -1,338 < t_{table} = 2,01290$, and the Earning Per Share variable has positive and significant effect, it can be seen from $t_{count} = 2,976 > t_{table} = 2,01290$. Then the results of the F test are obtained simultaneously, have positive and significant effect on Return On Asset, Net Profit Margin and Earning Per Share on Stock Return with a value of $F_{count} 3,534 > F_{table} = 2,81$. Then adjusted R square of 0,592 (59,2%) so that it can be said that the variation of the Return On Asset, Net Profit Margin and Earning Per Share variables has a contribution in explaining the Stock Return variable of 59,2% while the remaining 40,8% is influenced by other variables outside the model.*

Keywords : *Return On Assets, Net Profit Margin and Earning Per Share on Stock Returns, Manufacturing Companies in the Food and Beverages Sector.*

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat mengajukan proposal ini yang disusun guna memenuhi syarat untuk pembuatan skripsi. Adapun judul yang penulis ajukan adalah sebagai berikut ***“Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin and Earning Per Share Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Periode 2015-2019)”***.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan proposal ini nantinya akan menghadapi banyak permasalahan dan kesulitan, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. bantuan dan bimbingan dari semua pihak sangat saya harapkan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Tercinta Muhammad Irwan dan Ibunda Tersayang Nur Aini yang telah mendidik peneliti dengan kasih sayangnya dari penulis lahir hingga mencapai perguruan tinggi.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Omy Medaline, S.H., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
5. Bapak Bagus Handoko, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan

proposal saya

6. Bapak Ahmad Fadlan, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan proposal saya.
7. Seluruh Dosen Pengajar serta Pegawai Fakultas Sosial Sains, Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Atas segala bimbingan dan bantuan serta kerjasama yang baik yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan proposal, maka penulis ucapkan banyak terimakasih dan hanya dapat mendo'akan semoga kebaikan tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Medan, 28 Desember 2021

Penulis,

Hilda Nurmawan

1925100588

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	7
1.2.2 Batasan Masalah	7
1.3 Perumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Tujuan Penelitian	8
1.4.2 Manfaat Penelitian	9
1.5 Keaslian Penelitian	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	12
2.1.2 <i>Return Saham</i>	13
2.1.2.1 Pengertian <i>Return Saham</i>	13
2.1.2.2 Jenis-Jenis <i>Return Saham</i>	14

2.1.2.3 Pengukuran <i>Return Saham</i>	15
2.1.2.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Return Saham</i>	17
2.1.2 <i>Return On Asset</i>	18
2.1.3 <i>Net Profit Margin</i>	20
2.1.4 <i>Earning Per Share</i>	21
2.1.5 Keterkaitan Antar Variabel	22
2.1.5.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Return Saham</i>	22
2.1.5.2 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return Saham</i>	22
2.1.5.3 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Return Saham</i>	23
2.1.5.4 Pengaruh <i>Return On Asset, Net Profit</i> <i>Margin dan Earning Per Share</i> terhadap <i>Return Saham</i>	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Konseptual.....	27
2.4 Hipotesis	29
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	30
3.2.2 Waktu Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data	31
3.3.1 Populasi dan Sampel	31
3.3.1.1 Populasi.....	31
3.3.1.2 Sampel	32
3.3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....	34
3.3.2.1 Jenis Data	34
3.3.2.2 Sumber Data.....	34

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
3.4.1 Variabel Penelitian	35
3.4.2 Definisi Operasional	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisa Data	37
3.7 Uji Asumsi Klasik	37
3.7.1 Uji Normalitas	38
3.7.2 Uji Multikolinieritas	38
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	39
3.7.4 Uji Autokorelasi	39
3.8 Analisis Regresi Linier Berganda	40
3.9 Uji Hipotesis	40
3.9.1 Uji Statistik t	41
3.9.2 Uji Statistik F	42
3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Profil Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food and Beverages</i> ...	44
4.1.1.1 <i>Return Saham</i>	48
4.1.1.2 <i>Return On Asset</i>	49
4.1.1.3 <i>Net Profit Margin</i>	51
4.1.1.4 <i>Earning Per Share</i>	51
4.1.2 Teknik Analisa Data	52
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.1.3.1 Uji Normalitas	53
4.1.3.2 Uji Multikolinieritas	54
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas	55
4.1.3.4 Uji Autokorelasi	57
4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda	57
4.1.5 Uji Hipotesis	59

	Halaman
4.1.5.1 Uji Statistik t	59
4.1.5.2 Uji Statistik F	62
4.1.5.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	63
4.2 Pembahasan	64
4.2.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Return Saham</i>	64
4.2.2 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return Saham</i>	65
4.2.3 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Return Saham</i>	66
4.2.4 Pengaruh <i>Return On Asset, Net Profit Margin</i> dan <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Return Saham</i>	67
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-Rata <i>Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share</i> dan <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food and Beverages</i> Periode 2015-2019	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	31
Tabel 3.2 Daftar Populasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food and Beverages</i> Periode 2015-2019	32
Tabel 3.3 Proses Pemilihan Sampel.....	33
Tabel 3.4 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	34
Tabel 3.5 Definisi Operasional.....	36
Tabel 4.1 <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food and Beverages</i> Periode 2015-2019	48
Tabel 4.2 <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food and Beverages</i> Periode 2015-2019	49
Tabel 4.3 <i>Net Profit Margin</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food And Beverages</i> Periode 2015-2019	51
Tabel 4.4 <i>Earning Per Share</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food And Beverages</i> Periode 2015-2019	52
Tabel 4.5 Hasil One Sample Kolmogorov Smirnov Test	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.9 Hasil Uji-t	60
Tabel 4.10 Tabel Uji Statistik F.....	62
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi (R^2)	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	53
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Hasil Rata-Rata *Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share* dan *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* Periode 2015-2019
- Lampiran 2 Tabel Hasil *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* Periode 2015-2019
- Lampiran 3 Tabel Hasil *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* Periode 2015-2019
- Lampiran 4 Tabel Hasil *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverages* Periode 2015-2019
- Lampiran 5 Tabel Hasil *Earning Per Share* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverages* Periode 2015-2019
- Lampiran 6 Tabel Data SPSS V 25
- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 8 Hasil Uji Multikolineritas
- Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 12 Tabel t
- Lampiran 13 Tabel F
- Lampiran 14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 15. Table Distribusi t (dk 1-50)
- Lampiran 16. Tabel Distribusi F (Prob. 0,05)
- Lampiran 17. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian pada masa sekarang telah berkembang dengan pesat, orang-orang mulai melakukan transaksi ekonomi dengan berbagai cara, salah satunya dengan menginvestasikan uangnya melalui pasar modal. Pasar modal adalah untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk uang ataupun modal sendiri.

Keadaan pasar modal di Indonesia beberapa tahun belakangan ini mengalami perubahan yang sangat drastis, terbukti dengan banyaknya perusahaan *listing* atau mendaftarkan dirinya ke pasar modal. Dengan sejalan tingginya perusahaan yang *listing* dipasar modal maka tinggi juga saham yang ada dipasar modal tersebut. Jumlah tersebut dapat digambarkan dengan harga saham perusahaan tersebut. Harga juga mengalami perubahan setiap saatnya tergantung pada penawaran maupun permintaan saham tersebut.

Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Jika perekonomian Indonesia mengalami penurunan, maka daya beli konsumen mengalami penurunan dan sangat berpengaruh terhadap perusahaan yang berkecimpung di *industry food and beverages*. Begitu juga sebaliknya jika perekonomian Indonesia mengalami kenaikan, maka daya beli konsumen mengalami kenaikan dan juga sangat berpengaruh terhadap perusahaan yang berkecimpung di *industry food and beverages*.

Pasar modal Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pasal

1 ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Pasar modal adalah pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan.

Di dalam pasar modal terdapat berbagai macam informasi, seperti laporan keuangan, kebijakan manajemen, dan informasi lainnya. Tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang tinggi. Bagi para investor, *return* merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham.

Investor yang akan berinvestasi dipasar modal terlebih dahulu melihat saham perusahaan mana yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham dipasar, investor akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan yang baik dan cenderung meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya saham dan *Return* Saham yang dapat diterima investor meningkat.

Return Saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. *Return* Saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Peningkatan *Return* Saham juga akan mencerminkan peningkatan kekayaan pemegang saham sebagai investor. *Return* yang melekat pada saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan di mata masyarakat. Investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan risiko kerugian yang sekecil mungkin.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *Return* Saham baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi. Faktor makro ada yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi. Faktor ekonomi makro (makro ekonomi) terinci dalam

beberapa variabel ekonomi misalnya inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak dipasar internasional, dan indeks saham regional. Faktor makro non ekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum dan peristiwa politik internasional.

Sementara itu faktor mikro ekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per lembar saham, dividen per saham, nilai buku persaham, *debt equity ratio*, dan rasio keuangan lainnya. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam bidang keuangan. Dalam penggunaan laporan keuangan terdiri dari rasio keuangan yang bermacam-macam tergantung dengan kebutuhan yang diperlukan. Karena tujuan utama investor menginvestasikan dananya dipasar modal yaitu untuk mendapatkan *return* yang tinggi.

Maka rasio keuangan yang digunakan berhubungan langsung dengan *Return Saham* yang akan didapatkan oleh investor. Hal ini membuat investor berhak mengetahui perhitungan rasio keuangan perusahaan tentang *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* untuk memprediksi harga saham, sehingga untuk jangka panjang pihak investor dapat memprediksi harga saham, sehingga untuk jangka waktu pihak investor dapat memperkirakan tingkat *Return Saham* yang akan diperolehnya dikemudian hari.

Fahmi (2012:98) "*Return On Asset* (ROA) sering disebut juga *Return On Investment* (ROI) digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan". Ang (2012:18) "ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara laba bersih terhadap total *asset*. Semakin besar ROA maka

menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar”.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih terhadap total penjualan. Rasio ini menunjukkan keuntungan bersih dengan total penjualan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan. *Net Profit Margin* semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Maka apabila *Net Profit Margin* meningkat juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya *Return Saham*.

Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) merupakan komponen utama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan, karena EPS merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan.

Oleh karena itu, umumnya manajemen perusahaan pemegang saham biasa maupun investor sangat tertarik untuk mengamati EPS karena rasio ini menggambarkan jumlah rupiah yang dapat diperoleh untuk setiap lembar saham dan menggambarkan prospek laba dimasa yang akan datang. EPS juga dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan.

Berikut ini adalah laporan keuangan yang dimiliki pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* Periode 2015-2019 untuk rasio manajemen hutang, hasil yang ditunjukkan oleh tabel ini:

Tabel 1.1
Rata-Rata *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* Periode 2015-2019

TAHUN	<i>Return On Asset (ROA)</i> %	<i>Net Profit Margin (NPM)</i> %	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	<i>RETURN SAHAM</i>
2015	12,074	11,5	30,132	-0,0141
2016	15,507	13,969	36,178	0,0819
2017	14,529	14,419	35,435	0,1002
2018	13,741	14,117	40,926	1,5799
2019	15,983	15,866	52,599	0,3936

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah oleh peneliti 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 kasmir (2013) rata-rata standar industri perusahaan untuk *Return On Asset* yaitu 30%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Return On Asset* pada tahun 2015 adalah sebesar 120,74 menjadi 12,074%. Tahun 2016 terjadi kenaikan *Return On Asset* sebesar 155,07 menjadi 15,507%. Tahun 2017 *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 145,29 menjadi 14,529%. Tahun 2018 *Return On Asset* mengalami mengalami penurunan sebesar 137,41 menjadi 13,741%. Dan pada tahun 2019 *Retur On Asset* mengalami kenaikan sebesar 159,83 menjadi 15,983%.

Kasmir (2013) rata-rata standar industri perusahaan untuk *Net Profit Margin* yaitu 20%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* pada tahun 2015 sebesar 115 menjadi 11,5%. Tahun 2016 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 139,69 menjadi 13,969%. Tahun 2017 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 144,19 menjadi 14,419%. Tahun 2018 *Net Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 141,17 menjadi 14,117%. Dan pada tahun 2019 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 158,66 menjadi 15,866%.

Earning per Share pada tahun 2015 sebesar 30,132. Pada tahun 2016 *Earning Per Share* mengalami kenaikan sebesar 36,178. Tahun 2017 *Earning Per Share* mengalami penurunan sebesar 35,435. Tahun 2018 *Earning Per Share*

mengalami kenaikan sebesar 40,926. dan pada tahun 2019 *Earning Per Share* mengalami kenaikan sebesar 52,599.

Sedangkan *Return* saham pada tahun 2015 sebesar -0,0141. Tahun 2016 *Return* Saham mengalami kenaikan sebesar 0,0819. Tahun 2017 *Return* Saham mengalami kenaikan sebesar 0,1002. Pada tahun 2018 *Return* Saham mengalami kenaikan sebesar 1,5799. Dan pada tahun 2019 *Return* Saham mengalami penurunan sebesar 0,3936.

Berdasarkan tabel 1.1 hasil perhitungan memberikan gambaran dari beberapa rasio kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverages* selama lima tahun terakhir. *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* mengalami hasil yang naik turun atau berfluktuasi dari tahun ketahun.

Penelitian ini menggunakan *signaling theory* dimana *signaling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keragaman catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan bagi investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan data dan fenomena yang ada, telah terjadi perubahan laba dan struktur modal yang digunakan perusahaan serta terdapat faktor-faktor mempengaruhi perubahan-perubahan tersebut yang telah disederhanakan kedalam rasio keuangan dan secara spesifik menuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share*”**

Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* Periode 2015-2019)”.

1.2 Identifikasi dan Batasana Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Return Saham* pada tahun 2015-2019 cenderung mengalami kenaikan disebabkan karena meningkatnya harga saham pada perusahaan sektor *food and beverages* periode 2015-2019.
- b. *Return On Asset* pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dikarenakan kurang maksimalnya kemampuan aset dalam menghasilkan laba.
- c. *Net Profit Margin* pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dikarenakan kurang maksimalnya penjualan dalam menghasilkan laba.
- d. *Earning Per Share* pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dikarenakan presentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada presentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

1.2.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terhindar dari pembahasan yang lebih luas, maka peneliti membatasi masalah yang sesuai dengan yang telah diidentifikasi masalahnya, yaitu permasalahan tentang *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* yang diukur untuk melihat dan mengetahui *Return Saham* pada perusahaan manufaktur *Food and Beverages* periode 2015-2019.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah secara persial terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* periode 2015- 2019?
- b. Apakah secara persial terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* periode 2015- 2019?
- c. Apakah secara persial terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* periode 2015- 2019?
- d. Apakah secara simultan terdapat pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* periode 2015-2019?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan purumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* periode 2015-2019.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* periode 2015-2019.

- c. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* periode 2015-2019.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* periode 2015-2019.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan khususnya:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan yang baik bagi penulis untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama menjalani perkuliahan dan memperluas wawasan berfikir ilmiah dalam bidang akuntansi.

- b. Bagi Universitas Pembangunan Panca Budi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang membangun, meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, dan dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, serta pemerintah secara umum.

- c. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages*. Dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangandan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti lain agar dapat lebih baik dalam merancang desain pembelajaran dengan menggunakan dan mengembangkan pendekatan-pendekatan pembelajaran inovatif lainnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Aryaningsih, Fathoni, dan Harini (2018) yang berjudul “*Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap *Return Saham*”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* Periode 2015-2019)”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Variabel Penelitian

Penelitian terdahulu variabel bebasnya yaitu *Return On Asset* (x1), *Return On Equity* (x2) Dan *Earning Per Share* (x3), dengan variabel terikat *Return Saham* (Y). Sedangkan Penelitian ini variabel bebasnya yaitu *Return On Asset* (x1), *Net Profit Margin* (x2) Dan *Earning Per Share* (x3), dengan variabel terikat *Return Saham* (Y).

2. Periode Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan di tahun 2013-2016. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada periode 2015-2019.

3. Tahun Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan di tahun 2018. Sedangkan penelitian ini di tahun 2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signaling Theory*

Brigham (2011) *Signaling Theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal yang harus diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang. *signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal berupa informasi atau promosi kepada pengguna laporan keuangan.

Suatu kejadian atau pesan dikatakan mengandung informasi jika pesan tersebut menyebabkan perubahan keyakinan penerima (pasar modal) dan memicu tindakan tertentu misalnya “terefleksi dalam perubahan harga atau volume saham di pasar modal”, dimana tindakan tersebut diyakini sebagai akibat informasi tersebut bermanfaat. Dalam hal ini, perubahan harga atau volume saham yang diamati memberikan bukti adanya manfaat dari informasi tersebut.

Suwardjono (2013) menyimpulkan sebuah informasi dapat dikatakan bermanfaat apabila informasi tersebut benar-benar atau seakan-akan digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pemakai yang dituju, yang ditunjukkan adanya asosiasi antara peristiwa (*event*) dengan (*return*) harga atau (volume) saham di pasar modal.

Signaling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang

dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keragaman catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efeknya.

Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan bagi investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Hartono (2013) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

2.1.2 Return Saham

2.1.2.1 Pengertian Return Saham

Arista & Astohar (2012:2) *Return Saham* merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Anisa (2015:73) “*Return Saham* merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor berupa *capital gain* dan *yield* (dividen) yang diperoleh dari hasil jual beli saham”. Brigham & Houston (2011:215) “*Return Saham* atau tingkat pengembalian saham merupakan selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan”.

Fahmi (2013:152) “*Return Saham* merupakan keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditanamkan. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi

dihuar dari yang diharapkan”. Jogyanto (2013:235) “*Return* Saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang”.

Juliana et al (2019:306) *Return* Saham merupakan satu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberi efek yang positif terhadap saham yang ditanamkan investor pada pasar modal.

Meilinda & Destriana (2019:40) “*Return* Saham merupakan hasil yang diperoleh investor atas kegiatan investasinya. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *return* yang dapat direalisasi (*return* sesungguhnya) dan *return* yang diekspektasikan (yang diharapkan oleh investor)”. Yap & Firnanti (2019:28) “*Return* Saham merupakan tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang ditanam dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio”.

Return total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga pada periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi pada periode lalu (P_{t-1}) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan jika sebaliknya, maka terjadi kerugian modal (*capital loss*). *Return* total sering disebut *return*. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return* Saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham.

2.1.2.2 Jenis-Jenis *Return* Saham

Return Saham digunakan dalam melihat suatu perusahaan akan

memberikan tentang keadaan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. *Return* Saham dibedakan menjadi dua yaitu:

a. *Return* Saham Realisasi

Return Saham realisasi merupakan *Return* Saham yang telah terjadi. *Return* Saham realisasi dihitung menggunakan data historis. *Return* Saham realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* Saham realisasi ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko dimasa mendatang.

b. *Return* Saham Ekspektasi

Return Saham ekspektasi adalah *Return* Saham yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi. *Return* Saham ekspektasi sifatnya belum terjadi. Ekspektasi biasanya digunakan sebagai dasar analisa teknikal yaitu menggunakan pola pergerakan harga saham masa lalu untuk memprediksi harga saham di masa mendatang.

2.1.2.3 Pengukuran *Return* Saham

Return Saham ini penting karena salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, juga digunakan sebagai dasar dalam penentuan *Return* Saham ekspektasi dan risiko dimasa mendatang. Komponen suatu *Return* Saham terdiri dari dua jenis yaitu pendapatan lancar (*current income*) dan keuntungan selisih harga (*capital gain*).

Pendapatan lancar (*current income*) adalah keuntungan yang diperoleh

melalui pembayaran yang bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, obligasi, dividen dan sebagainya. *Capital Gain* adalah keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dengan harga beli saham dari suatu investasi. Penjumlahan dari *dividen yield* dan *capital gain* merupakan total *Return Saham*. *Capital Gain (loss)* adalah aktual *return* atau *return* realisasi, merupakan selisih antara harga penutupan saham periode ke-t (P_t) dengan harga penutupan saham periode sebelumnya (t-1) (P_{t-1}).

Return Saham menggambarkan hasil yang diperoleh investor dari aktivitas investasi yang telah dilakukan selama periode waktu tertentu, yang terdiri dari *Capital Gain (loss)* dan *Yield*. *Capital Gain (loss)* merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. *Yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi.

Dalam penelitian ini *Return Saham* digunakan sebagai variabel dependen dan *Return Saham* yang diperhitungkan adalah *Return Saham* yang berasal dari *capital gain* tanpa memperhitungkan adanya *dividen yield*. Karena pada dasarnya dividen yang dibagikan nilainya lebih kecil dibandingkan *capital gain* sehingga tidak terlalu berpengaruh jika tidak ikut dipertimbangkan.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{(P_{t-1})}$$

Di mana :

P_t = Harga penutupan saham periode ke-t

P_{t-1} = Harga penutupan saham periode sebelumnya (t-1)

2.1.2.4 Faktor-Faktor Yang mempengaruhi *Return Saham*

Kinerja keuangan yang mempengaruhi naik turunnya *Return Saham*. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan *Return Saham*, begitu pula sebaliknya. jenis-jenis rasio keuangan yang secara langsung mempengaruhi *Return Saham* dikelompokkan menjadi lima, yaitu:

a. Rasio Profitabilitas

Menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dapat dikaitkan dengan penjualan, aset atau modal, terbagi menjadi *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Earning Before Interest and Tax, Pretax Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity*. Semakin tinggi rasio ini semakin baik *Return Saham*.

b. Rasio Solvabilitas

Menunjukkan kemampuan untuk mengukur perusahaan membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi), dimana rasio terbagi menjadi *Total Debt To Total Capital Ratio, Debt To Equity Ratio, Times Interest Earnet Ratio* dan *Interest Coverage*. Semakin sedikit hutang semakin rendah risiko keuangan.

c. Rasio Aktivitas

Menunjukkan kemampuan mengukur tingkat efektivitas penggunaan aset perusahaan, dimana rasio ini terbagi menjadi *Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Account Payable Turnover, Net Working Capital Turnover, Fixed Asset Turnover, Total Asset Turnover*. Semakin tinggi rasio ini semakin baik *Return Saham* akan diterima investor.

d. Rasio Likuiditas

Menyatakan kemampuan perusahaan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini terbagi menjadi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Semakin tinggi rasio ini semakin baik *Return Saham* yang akan diterima investor.

e. Rasio Pasar

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara harga saham terhadap laba dan nilai buku saham dan relatif terhadap nilai bukunya dan menunjukkan informasi yang penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham. Rasio ini terbagi menjadi *Earning Per Share*, *Divident Per Share*, *Price Per Share*, *Book Value Per Share*, *Divident Payout Ratio*.

2.1.3 *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) sering juga disebut *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Gultom, D.K., et al., (2020:3) “*Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang terinvestasikan perusahaan atau total *asset* perusahaan”.

Sutrisno (2012:222) “*Return On Asset* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan”. Kasmir (2014:201) “*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

Kamal (2016:69) “*Return On Asset* merupakan bagian dari rasio

profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan *Return On Asset* menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba”. Jufrizen & Nasution (2016:48) “*Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas, merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”.

Putri (2015:52) *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini, maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

Sudana (2015:25) *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Asset*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Dari beberapa pengertian mengenai *Return On Asset* dapat diambil kesimpulan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba, dengan membandingkan laba bersih dengan total aset. *Return On Asset* digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya.

Tinggi rendahnya *Return On Asset* tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi *Return On Asset* semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya, rendahnya *Return On Asset* dapat disebabkan oleh banyaknya aset perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak, kelebihan uang, dan aktiva tetap beroperasi di bawah normal.

Hery (2016:194-195) “Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung hasil pengembalian atas aset”:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.4 *Net Profit Margin*

Dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diinginkan perusahaan dari penjualan, maka semakin tinggi pula rasio ini menunjukkan efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya. Oleh karena itu, untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio profitabilitas.

E Janrosi (2015:227) *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio aktivitas yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* yang rendah menandakan penjualan atau biaya yang tinggi untuk tingkat penjualan.

Hery (2017:198) “*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total penjualan”. Kasmir (2012:200) “*Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”.

Muis et al (2017:71) “Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung pengembalian atas aset”:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$$

2.1.5 *Earning Per Share*

Earning Per Share angka laba per lembar saham untuk mengukur potensi maksimum yang mungkin diperoleh pemegang saham dalam pembagian laba. *Earning Per Share* yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi *Earning Per Share*, maka kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya semakin tinggi. *Earning Per Share* menggambarkan jumlah laba yang diperoleh setiap lembar saham periode.

Laba perusahaan per saham pada umumnya menarik bagi para pemegang saham dan manajemen seperti yang disebutkan sebelumnya, *Earning Per Share* merupakan jumlah dolar yang diperoleh selama periode berjalan atas nama masing-masing saham terutang saham biasa yang beredar. Perusahaan yang menghasilkan *earning* yang tinggi tentu saja akan disukai oleh investor karena hal itu menunjukkan besarnya bagian keuntungan yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Namun, investor juga harus mengetahui apakah pemaksimalan laba per saham akan selalu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau apakah terdapat faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan juga. kasmir (2012:207) “*Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Sukmawati (2017:52) “*Earning Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai perusahaan dimata para investor (nilai pasar) dengan nilai perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan”.

Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung pengembalian atas aset sebagai berikut:

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}}$$

2.1.6 Keterkaitan Antar Variabel

2.1.6.1 Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

Return On Asset mengukur tingkat *Return* akuntansi atas total aktiva perusahaan. Semakin besar ROA atau ROI menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. *Return on Asset* juga merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai kekayaan tersebut.

Kasmir (2015:201) *Return On Asset* menyatakan hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* atau *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Said, Chandra (2015:27) *Return On Asset* menyatakan yang semakin meningkat menunjukkan laba untuk pemegang saham. Semakin meningkatnya dividen yang akan diterima oleh pemegang saham, merupakan daya tarik bagi investor atau calon investor untuk menanamkan modal ke perusahaan tersebut. Semakin besarnya daya tarik tersebut maka banyak investor yang menginginkan saham perusahaan tersebut.

Jika permintaan atas saham suatu perusahaan semakin banyak maka harga saham akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham maka *Return Saham* yang diperoleh investor dari saham tersebut juga meningkat. Hal ini menyatakan bahwa keuntungan perusahaan yang semakin meningkat memberikan tanda bahwa kekuatan operasional dan keuangan perusahaan semakin membaik, sehingga memberikan pengaruh positif terhadap ekuitas.

2.1.6.2 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

Hery (2017:198) "*Net Profit Margin* menyatakan *margin* laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap

penjualan”. semakin tinggi nilai NPM suatu perusahaan, maka akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

Lestari (2012:10) *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh yang tidak signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* tersebut diindikasikan bahwa informasi yang diberikan perusahaan mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap penjualan tidak menarik investor untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

Murni, Arfan, & Musnadi, (2014:48) *Net Profit Margin* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh Wasih, Manik, & Husna (2018:17) “dapat dibuktikan bahwa hipotesis kedua tidak dapat diterima dengan hasil penelitian bahwa *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.”

2.1.6.3 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Earning Per Share yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi *Earning Per Share*, maka kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya juga akan semakin tinggi. *Earning Per Share* menggambarkan jumlah laba yang diperoleh setiap lembar saham periode tertentu. Nilai dari *Earning Per Share* adalah indikator bagi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap lembar saham juga akan semakin besar.

Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan maka *Return Saham* yang akan diperoleh investor juga akan semakin tinggi. Jika nilai EPS naik maka harga saham mengalami kenaikan, *Return Sahamnya* juga mengalami kenaikan.

Pendapatan per saham *Earning Per Share* perusahaan biasanya menjadi

perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS semakin besar keuntungan/ *return* yang diterima pemegang saham.

Keuntungan yang besar menarik minat investor untuk memiliki saham tersebut. Permintaan yang besar terhadap saham tersebut nantinya akan meningkatkan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham maka *Return Saham* yang diperoleh investor dari saham tersebut juga meningkat. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi.

Dalam hal ini perdagangan saham EPS berpengaruh besar terhadap penghasilan *Return Saham* yang positif. EPS yang besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Kepercayaan investor kepada emiten selalu dibarengi dengan permintaan akan saham emiten. Apabila permintaan saham naik maka harga saham pun meningkat, maka *Return Saham* akan meningkat.

2.1.6.4 Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Ginting (2012:47) “Secara parsial variabel profitabilitas yang diproksikan terhadap *Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* menunjukkan hasil bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* tetapi variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*”.

penelitian yang dilakukan oleh Toatubun (2019:58) “menunjukkan bahwa *Return on Asset, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara simultan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian yang dilakukan oleh Aryanti et al., (2016:69) “secara Parsial ROE dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* sedangkan NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*. Secara Simultan bahwa ROA, ROE, NPM dan CR berpengaruh terhadap *Return Saham*”.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Aryaningsih, Fathoni, dan Harini (2018) Univ Pandanaran Semarang	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusaahn <i>Consumer Good (Food and Beverages)</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016	hasil analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan <i>consumer good</i> sektor <i>food and baverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikkut : 1. Variabel <i>Return On Assets</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Karena nilai t hitung > t tabel ($3,179 > 2,16$); 2. Variabel <i>Return On Equity</i> secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Karena nilai t hitung < t tabel ($-1,314 < 2,16$); 3. Variabel <i>Earning Per Share</i> secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Karena nilai t hitung < t tabel ($-2,068 < 2,16$);

			4. Variabel <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Earning Per Share</i> sebesar 39% mempengaruhi <i>Return Saham</i> dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2	Gunadi dan Kesuma (2015) Univ Udayana	Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap <i>Return Saham</i>	ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan <i>food and beverage</i> di BEI, sedangkan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return Saham</i> perusahaan <i>food and beverage</i> di BEI. Nilai R ² adalah 30,5%, ini berarti sebesar 30,5% variabel ROA, DER, dan EPS, memengaruhi <i>Return Saham</i> , sedangkan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar penelitian.
3	Hartati (2011) Univ Sebelas Maret	Pengaruh ROA, DER, PER terhadap <i>Return Saham</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ROA dan DER maka semakin besar pula <i>Return Saham</i> dengan masing-masing koefisien regresi sebesar -0,112 dan 0,025 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,250 dan 0,829. persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menggunakan variabel independen ROA, EPS dan DER serta variabel dependen <i>Return Saham</i> . Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan variabel independen PER dan studi kasus pada perusahaan manufaktur.
4	Perdana, Darminto dan Sudjana (2013) Univ Brawijaya	Pengaruh <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Debt Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go	<i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham yang dilakukan dengan pengujian uji F. Analisis regresi linier berganda menghasilkan nilai F hitung sebesar 25,097

		<i>Public</i> di Bursa Efek Indonesia	sedangkan F tabel pada taraf kurang dari 0,05 menunjukkan nilai sebesar 2,866. Uji F tersebut berarti F hitung lebih besar dari F tabel sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham.
5	Ramadhani (2017) Univ Negeri Yogyakarta	Pengaruh DER, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai t ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai t dan nilai sig 0,000 <0,05, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga.

Sumber: Aryaningsih, Fathoni, dan Harini (2018), Gunadi dan Kesuma (2015) Hartati (2011), Perdana, Darminto dan Sudjana (2013), Ramadhani (2017)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Beberapa faktor fundamental yang mempengaruhi *Return* Saham diantaranya adalah kinerja keuangan perusahaan. Dimana alat yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *Return* Saham adalah rasio keuangan meliputi ROA, NPM, dan EPS.

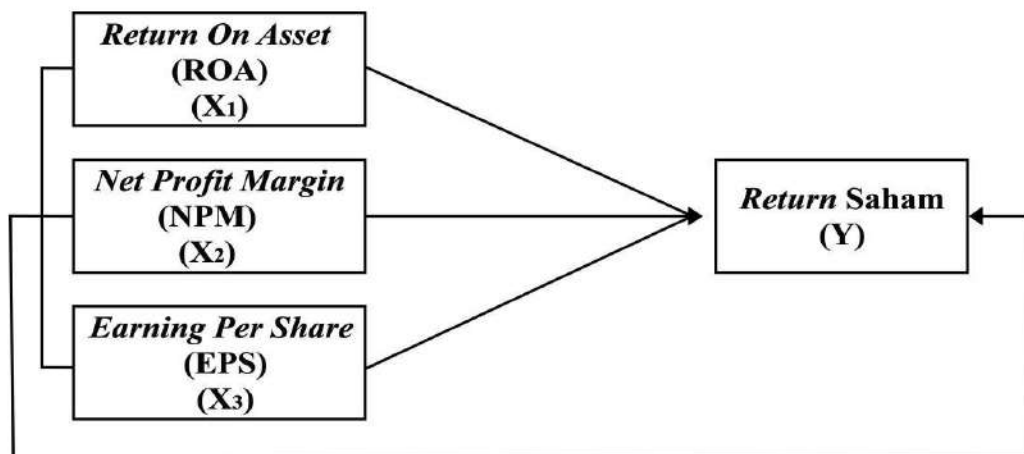
Ang (2012:18) “ROA diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih terhadap total *asset*. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik karena tingkat kembalian yang semakin besar”. Semakin tinggi ROA maka semakin meningkat daya tarik investor sehingga harga saham meningkat. Dengan demikian ROA berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

Dalam perhitungan NPM, digunakan dua piranti besar dalam sebuah perusahaan, yaitu laba bersih dan total *asset*. Ikatan Akuntan Indonesia

menyebutkan bahwa laba bersih perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Selain itu laba bersih juga berguna untuk menjadi dasar ukur indikator penting lainnya seperti *Net Profit Margin* atau *Earning Per Share*.

EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Semakin tinggi EPS akibatnya semakin tinggi permintaan akan saham perusahaan dan menyebabkan harga saham akan naik, begitu juga sebaliknya. Jadi EPS meningkat maka harga saham akan naik begitu juga *Return Saham*.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur *Return Saham* yaitu ROA, NPM dan EPS. Berdasarkan rasio keuangan tersebut maka pengaruh dari masing-masing variabel tersebut terhadap *Return Saham* dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2021

Kerangka konseptual pada gambar 2.1 menunjukkan keterkaitan antara variabel bebas (independen) terdiri dari *Return On Asset* (X1), *Net Profit Margin*

(X2), *Earning Per Share* (X3) dengan variabel terikat (dependen) yaitu *Return Saham* (Y).

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka konseptual yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka dan kerangka konseptual yang telah diuraikan, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Berpengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* periode 2015-2019).

H2 : Berpengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* periode 2015-2019).

H3 : Berpengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* periode 2015-2019).

H4 : Berpengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* periode 2015-2019).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Dimana penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2019.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan	April – Mei Juni				Juli Agustus				September Oktober				November Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■														
2	Penyusunan proposal			■	■	■	■										
3	Perbaikan proposal						■	■									
4	Seminar proposal								■								
5	Pengolahan data									■	■						
6	Penyusunan skripsi											■	■	■			
7	Bimbingan skripsi															■	
8	Sidang meja hijau																■

Sumber: diolah penulis 2021

3.3 Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Populasi dan Sampel

3.3.1.1 Populasi

Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek dan obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan definisi tersebut, maka penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh perusahaan manufaktur *food and beverages* yang *go-public* dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Jumlah populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 24 perusahaan.

Tabel 3.2
Daftar Populasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages*
Periode 2015-2019

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	AISA	PT. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
2	ALTO	PT. TRI BANYAN TIRTA Tbk
3	CAMP	PT. CAMPINA ICE CERAM INDUSTRY Tbk
4	CEKA	PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk
5	CLEO	PT. SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk
6	COCO	PT. WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
7	DLTA	PT. DELTA DJAKARTA Tbk
8	FOOD	PT. SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
9	GOOD	PT. GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
10	HOKI	PT. BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
11	ICBP	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
12	INDF	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
13	KEJU	PT. MULIA BOGA RAYA Tbk
14	MLBI	PT. MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
15	MYOR	PT. MAYORA INDAH Tbk
16	PCAR	PT. PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
17	PANI	PT. PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
18	PSDN	PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk
19	PSGO	PT. PALMA SERASI Tbk
20	ROTI	PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
21	SKBM	PT. SEKAR BUMI Tbk
22	SKLT	PT. SEKAR LAUT Tbk
23	STTP	PT. SIANTAR TOP Tbk
24	ULTJ	PT. ULTRA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk

Sumber: *www.sahamok.net* (data diolah peneliti) 2021

3.3.1.2 Sampel

Arikunto (2013:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2019:127) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga semua anggota populasi tidak menjadi obyek penelitian”. Namun tidak semua anggota populasi ini menjadi objek penelitian maka dari itu perlu dilakukan pengambilan sampel. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* dengan menggunakan data laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi pada periode 2015-2019.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Juliandi (2014) “Purposive sampling adalah pemilihan sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu”.

Adapun tujuan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang termasuk dalam sektor *Food and Beverages* pada tahun 2015-2019.
- b. Perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverages* yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap periode 2015-2019.
- c. Perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverages* yang tidak mengalami kerugian pada laporan keuangan selama tahun 2015-2019.

Tabel 3.3
Proses Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur <i>food and beverages</i> periode 2015-2019	24
2	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang laporan keuangannya tidak lengkap selama periode 2015-2019	(11)
3	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang mengalami kerugian selama periode 2015-2019	(3)
4	Sampel Akhir	10

Sumber: *www.sahamok.net* (data diolah oleh peneliti) 2021

Berdasarkan kriteria sampel yang telah diuraikan, maka perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019 yang lolos kriteria yaitu sebanyak 10 perusahaan. Berikut daftar perusahaan yang lolos kriteria.

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
9	STTP	PT. Siantar Top Tbk
10	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti) 2021

3.3.2 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.2.1 Jenis Data

Dalam setiap penelitian, agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka untuk mendapatkan data- data dari setiap langkah- langkah penelitian harus menggunakan metode atau teknik yang benar. Penelitian ini menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif. Metode ini disebut juga dengan metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembukaan/ konfirmatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua dari yang dibutuhkan. Dalam hal ini berupa informasi-informasi yang telah disiapkan dan di olah dari bahan-bahan laporan jadi yang diperoleh dari buku, jurnal, internet dan bahan lainnya yang hubungannya dengan materi kajian.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, yang meliputi data *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Return Saham* perusahaan dan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Sugiyono (2019:69) “variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*.

Dimana ROA merupakan rasio dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total *asset* perusahaan, dan NPM yaitu untuk mengukur laba bersih dengan total penjualan, dan EPS merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, yang disimbolkan dengan huruf X.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang merupakan variabel terikat adalah *Return Saham*, dimana *Return Saham* merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya, yang disimbolkan dengan huruf Y.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.5
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Return On Asset</i>	Kasmir (2014:201) <i>Return On Asset</i> Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
2	<i>Net Profit Margin</i>	Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati (2015:105) <i>Net Profit Margin</i> Merupakan rasio antara laba bersih terhadap total penjualan.	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio
3	<i>Earning Per Share</i>	Kasmir (2012:207) Merupakan Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.	$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham beredar}}$	Rasio
4	<i>Return Saham</i>	Sukmawati (2017:89) pengertian <i>Return</i> adalah selisih antara harga saham (Bisnis) pada saat ini dibandingkan pada saat beli.	$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt-1)}{(Pt-1)}$	Rasio

Sumber: Kasmir (2014), Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati (2015), Kasmir (2012), Sukmawati (2017)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan memperoleh data keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dengan mengakses situs www.idx.co.id dan www.sahamok.net maka dari situ penulis dapat memperoleh

data-data laporan keuangan perusahaan *Food and Beverages* periode 2015 sampai 2019.

3.6 Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah untuk mencapai tujuan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik non parametris.

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga pengguna model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan menggunakan alat bantu SPSS 25.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Ada beberapa langkah untuk menguji model yang akan diteliti, antara lain:

3.7.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018:163) Untuk mengetahui normalitas populasi suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik. Pada analisis regresi ini, metode yang digunakan adalah grafik histogram dan normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dengan melihat histogram dari residualnya.

Dasar untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan uji normalitas, untuk menguji normalitas data dapat juga menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016:103) “uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam mobil regresi, dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011:139) “pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain”. model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi dapat digunakan Uji Glejser.

Jika tingkat signifikansi berada di atas 5 persen berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik *Scatterplot* juga dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas. Jika titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak baik di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model yang digunakan.

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $(t-1)$ dalam model regresi. Jika terdapat korelasi maka model tersebut mengalami masalah autokorelasi. Ghozali (2013:110) “Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik Durbin Watson (DW test)”. Durbin Watson test dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Untuk mengambil keputusan ada tidaknya autokorelasi, ada pertimbangan yang harus dipatuhi, antara lain:

- a. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (d_u) dan $(4-d_u)$, maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (d_l) maka koefisien autokorelasi <0 , berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar dari $(4-d_l)$ maka koefisien autokorelasi <0 , berarti terjadi autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak antara (d_u) dan (d_l) atau DW terletak antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dalam menganalisis data. Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kinerja ROA, NPM dan EPS terhadap *Return Saham* perusahaan *Food and Beverages*. Berdasarkan kerangka konseptual yang telah ditulis, model penelitian ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 NPM_{it} + \beta_3 EPS_{it}$$

A : Konstanta

Y : *Return Saham*

ROA : *Return On Asset*

NPM : *Net Profit Margin*

EPS : *Earning Per Share*

3.9 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi melalui uji statistik t dan uji statistik F. Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial atau simultan serta

untuk mengetahui persentase dominasi variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9.1 Uji Statistik t

Ghozali (2013:98) “Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”. Pengujian ini memiliki beberapa tahap, yaitu:

a. Hipotesis ditentukan dengan formula nol secara statistik, diuji dalam bentuk:

1) Jika $H_0 : \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan independen secara parsial.

2) Jika $H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independen secara parsial.

b. Menghitung nilai *sig t* dengan rumus

$$T \text{ Hitung} = \frac{Q_i}{se(Q_i)}$$

Dimana:

β_i = koefisien regresi

$se(\beta_i)$ = standar error dari estimasi β_i

c. derajat keyakinan (*level signifinance*) / $\alpha = 5\%$

1) Apabila besar nilai *sig t* lebih besar dari tingkat *alpha* yang digunakan, maka hipotesis yang di ajukan, ditolak.

2) Apabila besar nilai *sig t* lebih kecil dari tingkat *alpha* yang digunakan, maka hipotesis yang di ajukan, diterima.

3.9.2 Uji Statistik F

Ghozali (2012:98) “Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat”. Uji ini memiliki beberapa tahap, yaitu:

a. Hipotesis ditentukan dengan formula nol secara statistik, diuji dalam bentuk:

- 1) Jika $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan independen secara simultan.
- 2) Jika $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independen secara simultan.

b. Menghitung nilai *sig t* dengan rumus:

$$\frac{R^2 | (k - 1)}{(1 - R^2) | (N - k)}$$

Dimana :

R^2 : Koefisien determinasi

K : nilai variabel

N : jumlah observasi

c. Derajat keyakinan (*level signifiante* / $\alpha = 5\%$)

- 1) Apabila nilai signifikansi F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif diterima.
- 2) Apabila nilai signifikansi F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif ditolak.

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koto (2017:144) koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila R^2 sama dengan 0, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel independen. Jika R^2 sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Sugiyono (2017:277) Rumus untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages*

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 10 perusahaan. Setiap perusahaan *food and beverages* yang menjadi sampel, memiliki profil perusahaan masing-masing yang menjelaskan secara detail tentang perusahaan tersebut. Untuk itu, penulis akan menyajikan profil dari perusahaan *food and beverages* sebagai berikut:

1. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA)

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan & minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel serta turunannya.

2. PT Delta Djakarta Tbk

Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan sehingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur Jawa Barat. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan yaitu untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “Kuda Putih”, dan “San Mig Light”. Perusahaan juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”, dan “Soda Ice”.

3. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (dahulu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Gizindo Primanusantara, PT Indosentra Pelangi, PT Indobiskuit Mandiri Makmur, dan PT Ciptakemas Abadi) merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Kantor pusat di Sudirman Plaza, Indofood Tower Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 oleh Sudono Salim dengan nama Pangan jaya Intikusuma yang pada tahun 1994 menjadi Indofood. Perusahaan ini mengeksport bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa.

4. PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Kantor pusat Perusahaan bertempat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta. Perusahaan bergerak

di bidang usaha pembuatan mie dan penggilingan gandum menjadi tepung terigu.

5. PT Multi Bintang Indonesia, Tbk

PT Multi Bintang Indonesia, Tbk didirikan pada tanggal 3 Juni 1929. Perseroan beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Kantor pusat perusahaan di Jl. Daan Mogot Km.19 Tangerang. Perseroan melakukan aktivitas produksi bir dan minuman lainnya dan produk-produk lain yang relevan, pemasaran produk-produk pada pasar lokal dan internasional, dan impor atas bahan-bahan promosi yang relevan dengan produk-produknya. Perseroan memulai operasi komersial pada tahun 1929.

6. PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah, Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula, dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta.

7. PT Nippon Indosari Corporindo Tbk

PT Nippon Indosari Corporindo Tbk berdiri pada tahun 1995 dan memulai kegiatan pemasarannya pada September 1996. PT Nippon Indosari Corporindo Tbk adalah sebuah perusahaan roti dengan merek Sari Roti. Perusahaan secara resmi mencatatkan saham di BEI dan menjual kepada publik pada tahun 2010.

8. PT. Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut, Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 19 Juli 1976. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, dan bumbu masak, serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8 Jakarta.

9. PT Siantar Top Tbk (STTP)

PT Siantar Top Tbk (perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 45 Tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup perusahaan terutama bergerak dalam bidang *industry* makanan ringan, yaitu mie (snack noodle), kerupuk (crackers) dan kembang gula (candy). Perusahaan ini berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi perusahaan di pasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

10. PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dirintis dari usaha keluarga sejak tahun 1960. Pada tahun juli 1990 perseroan melakukan penawaran perdana saham-sahamnya kepada masyarakat. Perusahaan berkembang saat ini menjadi salah satu perusahaan yang terkemuka di Indonesia. Saat ini perseroan merupakan produsen terbesar dibidang produk susu cair dan terbesar keempat dibidang produk teh siap minuman.

4.1.1.1 Return Saham

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. *Return Saham* merupakan tingkat pengembalian seluruh investasi yang diharapkan, untuk menghasilkan keuntungan dari hasil jual beli saham yang dilakukan oleh investor tersebut. Berikut ini adalah data dari tabel *Return Saham* pada perusahaan sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

Tabel 4.1
Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages*
Periode 2015-2019

No	Perusahaan	Return Saham					Jumlah	Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	CEKA	-0.523	0.942	-0.047	-0.999	0.493	-0.134	-0.0268
2	DLTA	-0.011	-0.038	-0.023	0.175	0.180	0.256	0.0512
3	ICBP	-0.052	-0.390	0.043	0.164	0.113	-14.825	-2.965
4	INDF	0.300	0.396	0.049	-0.029	0.066	0.083	0.0167
5	MLBI	-0.291	0.424	0.163	15.999	-0.031	16.255	3.251
6	MYOR	0.255	-0.941	0.293	0.257	2.710	2.574	0.5148
7	ROTI	-0.011	0.333	-0.217	-0.012	0.075	0.168	0.0336
8	SKLT	0.218	-0.144	1.093	0.191	0.04	1.395	0.279
9	STTP	0.001	-0.028	0.366	0	-0.030	0.309	0.0618
10	ULTJ	-0.027	0.265	-0.715	0.062	0.320	-0.095	-0.019
	Jumlah	-0.141	0.819	1.002	15.799	3.936	-1.461	1.1973
	Rata-Rata	-0.0141	0.0819	0.1002	1.5799	0.3936	-0.1461	0.11973

Sumber : Output SPSS, Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan dari tabel 4.1 terlihat bahwa *Return Saham* yang dimiliki 10 perusahaan sektor *food and beverages* mengalami fluktuasi karena harga saham perusahaan setiap tahunnya berbeda, tergantung dengan penggunaan perusahaan. *Return Saham* yang mengalami naik turun terjadi karena selisih *Return Saham* tahun ini dengan *Return Saham* tahun sebelumnya lebih besar dibanding peningkatan *Return Saham* tahun sebelumnya sehingga mengakibatkan *Return Saham* mengalami naik turun. Seharusnya *Return Saham* yang baik adalah yang

mengalami peningkatan setiap tahunnya, karena *Return Saham* untuk mengukur tingkat keuntungan yang di dapatkan oleh perusahaan atas suatu investasi saham yang dilakukan. Namun dari data tersebut ini berarti tidak sepenuhnya investasi dapat memenuhi tingkat pengembalian saham, sehingga harga saham semakin melemah dan tingkat pengembalian saham perusahaan menjadi lebih kecil.

4.1.1.2 *Return On Asset*

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*. *Return on asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan atas jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Berikut ini adalah data dari tabel *return on asset* pada perusahaan sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

Tabel 4.2
Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages
Periode 2015-2019

No	Perusahaan	ROA					Jumlah	Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	CEKA	07.17	17.51	07.71	07.92	15.46	55.77	11.154
2	DLTA	24.09	27.30	27.52	28.96	28.92	136.79	27.358
3	ICBP	11.00	12.56	11.20	13.55	13.84	62.15	12.43
4	INDF	04.03	06.40	05.76	05.13	06.13	27.45	5.49
5	MLBI	23.65	43.16	52.66	42.38	41.63	203.48	40.696
6	MYOR	11.02	10.74	10.93	10.00	10.71	53.4	10.68
7	ROTI	09.99	09.58	02.96	02.89	05.05	30.47	6.094
8	SKLT	05.32	03.63	03.61	04.27	05.68	22.51	4.502
9	STTP	09.67	07.45	09.22	09.69	16.74	52.77	10.554
10	ULTJ	14.80	16.74	13.72	12.62	15.67	73.55	14.71
Jumlah		120.74	155.07	145.29	137.41	159.83	718.34	143.668
Rata-Rata		12.074	15.507	14.529	13.741	15.983	71.834	14.3668

Sumber : Output SPSS, Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan dari tabel 4.2 terlihat bahwa *return on asset* yang dimiliki 10 Perusahaan *food and beverages* mengalami fluktuasi karena laba bersih setelah

pajak dan total aset perusahaan yang setiap tahunnya berbeda, tergantung dengan penggunaan perusahaan. *Return on asset* bertujuan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dana yang sering juga disebut hasil pengembalian atas investasi. Hal ini tentu saja berpengaruh dengan *Return Saham*, karena jika semakin tinggi *return on asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivasnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya *return on asset* maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

4.1.1.3 Net Profit Margin

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *net profit margin*. *Net profit margin* digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan di setiap tahunnya. Dengan *net profit margin* kita dapat melihat sejauh mana perusahaan mampu memaksimalkan penjualan untuk menghasilkan laba bersih yang besar.

Semakin besar *Net profit margin* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Sebelum menanamkan dananya, investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Mereka ingin tahu atas informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayar dividen untuk menghindari kerugian. Berikut ini adalah data dari tabel *net profit margin* pada perusahaan sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

Tabel 4.3
Net Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages
Periode 2015-2019

No	Perusahaan	NPM					Jumlah	Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	CEKA	03.05	06.06	02.52	02.55	06.90	21.08	4.216
2	DLTA	35.76	42.20	47.47	49.41	49.86	224.7	44.94
3	ICBP	09.20	10.56	09.95	12.12	12.67	54.5	10.9
4	INDF	05.79	07.90	07.26	06.76	07.70	35.41	7.082
5	MLBI	18.42	30.09	39.00	33.55	32.49	153.55	30.71
6	MYOR	08.43	07.56	07.83	07.31	08.14	39.27	7.854
7	ROTI	12.44	11.09	05.43	04.59	07.08	40.63	8.126
8	SKLT	02.69	02.47	02.51	03.05	03.50	14.22	2.844
9	STTP	07.29	06.62	07.64	09.02	13.73	44.3	8.86
10	ULTJ	11.93	15.14	14.58	12.81	16.59	71.05	14.21
Jumlah		115	139.69	144.19	141.17	158.66	698.71	139.742
Rata-Rata		11.5	13.969	14.419	14.117	15.866	69.871	19.9742

Sumber : Output SPSS, Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan dari tabel 4.3 terlihat bahwa *net profit margin* yang dimiliki 10 Perusahaan *food and beverages* mengalami fluktuasi karena laba setelah pajak dan penjualan perusahaan yang setiap tahunnya berbeda, tergantung dengan penggunaan perusahaan. *Net profit margin* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Hal ini tentu saja berpengaruh dengan *Return Saham*, karena jika semakin tinggi nilai *net profit margin* maka investor semakin menyukai perusahaan tersebut karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik melebihi harga pokok penjualan.

4.1.1.4 *Earning Per Share*

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning per share*. *Earning per share* digunakan untuk mengukur potensi maksimum yang mungkin diperoleh pemegang saham dalam pembagian laba di setiap tahunnya.

Berikut ini adalah data dari tabel *earning per share* pada perusahaan sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

Tabel 4.4
***Earning Per Share* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverages* Periode 2015-2019**

No	Perusahaan	EPS					jumlah	Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	CEKA	17.90	41.96	18.05	15.57	36.21	129.69	25.938
2	DLTA	31.24	40.84	46.08	55.11	51.51	224.78	44.956
3	ICBP	50.13	31.13	30.38	39.94	45.96	197.54	39.508
4	INDF	42.24	55.98	58.05	56.51	67.22	280	56
5	MLBI	23.58	46.61	62.74	58.13	57.24	248.3	49.66
6	MYOR	05.59	06.21	07.29	07.87	09.12	36.08	7.216
7	ROTI	05.34	05.52	02.67	02.51	04.67	20.71	4.142
8	SKLT	92.99	95.67	106.45	148.08	208.27	651.46	130.292
9	STTP	14.17	13.29	16.49	19.47	36.83	100.25	20.05
10	ULTJ	18.14	24.57	06.15	06.07	08.96	63.89	12.778
Jumlah		301.32	361.78	354.35	409.26	525.99	1,952.70	390.541
Rata-Rata		30.132	36.178	35.435	40.926	52.599	195.27	39.0541

Sumber : Output SPSS, Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan dari tabel 4.4 terlihat bahwa *earning per share* yang dimiliki 10 perusahaan *food and beverages* mengalami fluktuasi karena laba setelah pajak dan saham beredar perusahaan yang setiap tahunnya berbeda, tergantung dengan penggunaan perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan *earning* yang tinggi tentu saja akan disukai oleh investor karena hal itu menunjukkan besarnya bagian keuntungan yang akan diterima oleh para pemegang saham.

4.1.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Berikut adalah hasil teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

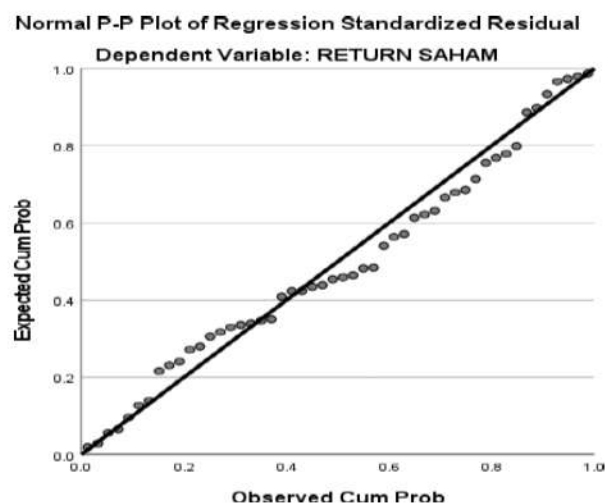
Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisa yang valid. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Juliandi (2014:160) Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha=5\%$)).

Berikut ini dapat dilihat secara grafik hasil penelitian yang telah di olah dengan pengujian SPSS VERSI 25 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Data

Sumber : Output SPSS, Data diolah oleh peneliti 2021

Pada gambar 4.1 diketahui bahwa hasil dari pengujian normalitas data menunjukkan penyebaran titik-titik data mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah *kolmogorov smirnov*. Apabila angka signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan apabila angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini dapat dilihat secara tabel hasil penelitian yang telah di olah dengan pengujian SPSS VERSI 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil One Sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	440.37934819
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.110
Test Statistic		1.001
Asymp. Sig. (2-tailed)		.269

Sumber : Output SPSS, Data diolah oleh peneliti 2021

Dari tabel 4.5 dapat dilihat dari nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,269 pada signifikan 0,269. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dikarenakan $> 0,05$.

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Juliandi (2014:161) Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada modal regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai

faktor inflasi varian (*Variance Inflation Factor/ VIF*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan umum dari nilai multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0.10 atau sama dengan $VIF < 10$.

Dengan SPSS VERSI 25 maka dapat diperoleh hasil uji multikolinieritas sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	2.950	1.953
	NPM	-1.338	1.454
	EPS	2.976	2.547

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Output SPSS, Data diolah oleh peneliti 2021

Dari data pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Return On Asset* (X1) sebesar 1,953, variabel *Net Profit Margin* (X2) sebesar 1,454, dan variabel *Earning Per Share* (X3) sebesar 2,547. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel *Return On Asset* (X1) sebesar 2,950, variabel *Net Profit Margin* (X2) sebesar -1,338, dan variabel *Earning Per Share* (X3) sebesar 2,976.

Dari masing-masing variable nilai tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas

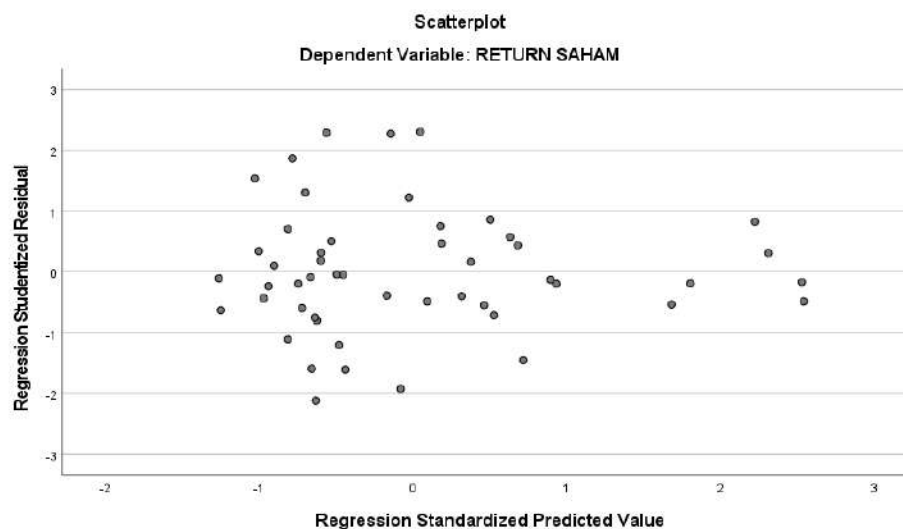
Juliandi et al., (2014:161) Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu

pengamatan yang lain. Jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas antara lain:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang tidak jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS VERSI 25 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :



Gambar 4.2

Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Output SPSS, Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan gambar 4.2 grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak atau tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Juliandi et al., (2014:163) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W):

1. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Dengan SPSS VERSI 25 maka dapat diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779 ^a	.606	.592	455.14475	2.181

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : *Output SPSS, Data diolah oleh peneliti 2021*

Berdasarkan dari tabel 4.7, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* (D-W) sebesar 2,181. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dikatakan bahwa nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 yang menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

4.1.4 Regresi Linear Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini telah

memenuhi model estimasi yang *Best Linear Unbiased Estimstor* (BLUE) dan layak untuk dilakukan analisis statistik selanjutnya, yaitu melakukan pengujian hipotesis. Adapun hasil pengolahan data dengan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	142.106	92.659		1.534	.132
	ROA	.032	.008	.558	2.950	1.953
	NPM	-.004	.003	-.218	-1.338	1.454
	EPS	.031	.010	.643	2.976	2.547

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Output SPSS, Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.8 pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 142,106 + 0,032X_1 - 0,004X_2 + 0,031X_3 + \varepsilon$$

dimana:

Y = Return Saham

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Parameter koefisien regresi

X1 = Return On Asset

X2 = Net Profit Margin

X3 = Earning Per Share

ε = Pengganggu

Penjelasan dari nilai α , β_1 , β_2 dan β_3 pada *Unstandardized Coefficients* tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai “Konstanta” = 142,106 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka *Return Saham* telah mengalami kenaikan sebesar 142,106 atau sebesar 14210,6%.
2. Nilai koefisien regresi linier berganda X1 sebesar 0,032 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *return on asset* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return Saham* sebesar 0.032 atau sebesar 3,2% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi linier berganda X2 sebesar -0,004 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *net profit margin* maka akan diikuti oleh penurunan *Return Saham* sebesar 0,004 atau sebesar 0,4% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan..
4. Nilai koefisien regresi linier berganda X3 sebesar 0,031 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *earning per share* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return Saham* sebesar 0,031 atau sebesar 3,1% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji Statistik t

Test uji-t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas (X) atau independen secara individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menyederhanakan uji statistic penulis menggunakan pengolahan data SPSS VERSI 25, maka hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji-t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	142.106	92.659		1.534	.132
	ROA	.032	.008	.558	2.950	1.953
	NPM	-.004	.003	-.218	-1.338	1.454
	EPS	.031	.010	.643	2.976	2.547

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Output SPSS, Data diolah oleh peneliti 2021

Tabel 4.9 menunjukkan hasil pengujian statistik t sehingga dapat menjelaskan pengaruh variabel independen secara parsial.

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

a. Variabel ukuran perusahaan memiliki t_{hitung} 2,950. Dengan menggunakan t_{tabel} , diperoleh t_{tabel} sebesar 2,01290. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,950 lebih besar dari t_{tabel} yang sebesar 2,01290 sehingga H_0 ditolak. Artinya, secara parsial *return on asset* berpengaruh secara positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

b. Nilai signifikansi sebesar 1,953 menunjukkan bahwa nilai sig. untuk uji t individual (parsial) lebih besar dari 0,05. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian statistik yang membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu secara parsial *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

a. Variabel ukuran perusahaan memiliki t_{hitung} -1,338. Dengan menggunakan

t_{tabel} , diperoleh t_{tabel} sebesar 2,01290. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -1,338 lebih kecil dari t_{tabel} yang sebesar 2,01290 sehingga H_0 diterima. Artinya, secara parsial *net profit margin* tidak memiliki pengaruh secara positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

- b. Nilai signifikansi sebesar 1,454 menunjukkan bahwa nilai sig. untuk uji t individual (parsial) lebih besar dari 0,05. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian statistik yang membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu secara parsial *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

3. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

- a. Variabel ukuran perusahaan memiliki t_{hitung} 2,976. Dengan menggunakan t_{tabel} , diperoleh t_{tabel} sebesar 2,01290. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,976 lebih besar dari t_{tabel} yang sebesar 2,01290 sehingga H_0 ditolak. Artinya, secara parsial *earning per share* berpengaruh secara positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.
- b. Nilai signifikansi sebesar 2,547 menunjukkan bahwa nilai sig. untuk uji t individual (parsial) lebih besar dari 0,05. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian statistik yang membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu secara parsial *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

4.1.5.2 Uji Statistik F

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam uji F digunakan hipotesis yang disebutkan di bawah ini:

H₀: $b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$, artinya *return on asset*, *net profit margin* dan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

H_a: $b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$, *return on asset*, *net profit margin* dan *earning per share* berpengaruh terhadap *Return Saham* secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

Kriteria : H₀ diterima dan H_a ditolak jika F hitung < F tabel untuk $\alpha = 5\%$

H_a diterima dan H₀ ditolak jika F hitung > F tabel untuk $\alpha = 5\%$

Tabel 4.10
Tabel Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2196445.374	3	732148.458	3.534	.022 ^b
	Residual	9114896.605	46	207156.741		
	Total	11311341.979	49			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM
Sumber : Output SPSS, diolah Peneliti 2021

Hasil uji F yang ditampilkan dalam tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 3,534 dengan tingkat signifikansi 0,022 yang lebih besar dari 0,05. Dengan menggunakan F_{tabel} diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,81. Hal tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 3,534 lebih besar dari F_{tabel} yang sebesar 2,81 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas yaitu *return on asset*,

net profit margin dan *earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* Periode 2015-2019.

4.1.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila R^2 sama dengan 0, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel independen. Koto (2017:144) Jika R^2 sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.606	.592	445.14475

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Output SPSS, Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,592 untuk melihat seberapa besar *varians Return Saham* dipengaruhi oleh *varians Return On Asset, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* atau dengan kata lain seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

$$D = 0,592 \times 100 \%$$

$$D = 59,2\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*), maka kemampuan *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* dalam menjelaskan *Return Saham* sebesar 59,2%, sedangkan sisanya 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk membatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 4 bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019. Menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} untuk *Return On Asset* adalah 2,950 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,01290 ($2,950 > 2,01290$). dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Return On Asset* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 1,953 (sig. $1,953 > 0,05$) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan *Return On Asset* mampu berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan *return saham*.

Hal itu dikarenakan *Return On Asset* bisa mengukur efektivitas perusahaan didalam menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan. Sedangkan investor ada kecenderungan melihat indikator laba yang merupakan

angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham sehingga lebih melihat indikator keuntungan perlembar saham yang dihasilkan perusahaan yang dihasilkan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham.

Penelitian ini mendukung peneliti terdahulu oleh Firman (2018: 9) *Return On Asset* (merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Perusahaan dengan nilai *Return On Asset* yang tinggi maka akan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi karena perusahaan *Return On Asset* yang tinggi dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan nilai *Return On Asset* yang rendah. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* maka semakin baik pula kinerja perusahaan atas penggunaan aktiva.

4.2.2 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019. Nilai t_{hitung} untuk *Net Profit Margin* adalah -1,338 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,01290 ($-1,338 < 2,01290$) dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Net Profit Margin* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 1,454 (sig. 1,454 > 0,05) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

Net Profit Margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi, tetapi investor juga memperhatikan faktor lain seperti hutang dan beban pajak dari perusahaan tersebut apabila hutang dan beban pajak

tersebut tinggi maka investor menjadi tidak tertarik terhadap saham perusahaan tersebut. Apabila nilai *Net Profit Margin* tinggi akan memberikan kontribusi terhadap *Return Saham* yang semakin rendah atau sebaliknya perubahan nilai *Net Profit Margin* yang semakin rendah akan memberikan kontribusi terhadap *Return Saham* yang semakin tinggi.

Semakin besar rasio akan semakin baik, karena dianggap perusahaan mendapatkan laba bersih yang tinggi. Hal tersebut memberikan keyakinan terhadap para investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut yang nantinya dapat meningkatkan *Return Saham* dimasa yang akan datang.

4.2.3 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019. Nilai t_{hitung} untuk *Earning Per Share* adalah 2,976 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,01290 ($2,976 > 2,01290$) dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Earning Per Share* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 2,547 (sig. $2,547 > 0,05$) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

Hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya efektif, sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh sangat baik. Berdasarkan teori yang mendasarinya bahwa *Earning Per Share* yang semakin besar akan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan makan total *return* yang diterima para pemegang saham juga

semakin meningkat. Namun sebaliknya jika *Earning Per Share* semakin kecil maka kemungkinan semakin kecil pula laba yang dibagikan kepada investor.

Susilowati (2011) *Earning Per Share* adalah pembagian dari jumlah laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* merupakan rasio keuangan yang dipakai para investor yang berfungsi menganalisis kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan laba dari saham yang dipilih. Meningkatnya angka *Earning Per Share* berarti perusahaan berada dalam fase berkembang sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bersih per lembar sahamnya.

4.2.4 Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019. Hasil uji F yang ditampilkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 3,534. Sementara itu nilai dari F_{tabel} dengan ($N = 50, k = 3, \alpha = 5\%$) diketahui sebesar 2,81.

Apabila nilai dari F_{hitung} dibandingkan dengan nilai dari F_{tabel} maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 3,534 > 2,81$. Dengan tingkat signifikansi $0,022 > 0,05$. Secara simultan *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

Fahmi (2013:152) *Return Saham* adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditanamkan. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *return on asset*, *net profit margin* dan *earning per share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019. Maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Secara parsial *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.
2. Secara parsial *net profit margin* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.
3. Secara parsial *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.
4. Secara simultan *return on asset*, *net profit margin* dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2015-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan, semakin baik kinerja tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin besarnya nilai *Return On Asset*, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai *Return On Asset* untuk mendapatkan kepercayaan para investor.
2. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang dihasilkan setiap tahunnya, yaitu dengan lebih meningkatkan lagi nilai *Net Profit Margin*. Dengan cara menaikkan pendapatan laba bersih dan penjualan bersih sehingga mampu untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modal untuk perusahaan tersebut.
3. Perusahaan diharapkan dapat memberikan laba per lembar saham sebesar mungkin. Hal ini dikarenakan *Earning Per Share* mencerminkan kinerja perusahaan dan semakin tinggi *Earning Per Share* maka akan meningkatkan harga saham.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi *Return Saham* serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ang, Robert. (2012). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*. Edisi Pertama. Mediasoft Indonesia. Jakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi, Said Kelana dan Wijaya, Chandra. (2015). *FINON (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan: Menjadi Tahu dan Lebih Tahu*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahrni, dan Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Fahrni,
- Imam. (2011). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Ghozali,
- Ghozali, dan Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, dan Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, dan Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, dan Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*. Edisi 8. Yogyakarta: BPFEE.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muis, M., G., A., Julita, J., Roni, R., dan Dedek, D. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. *Pengantar Keuangan Manajemen (UMSU)* (p. 71). Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi penelitian bisnis*. Cetakan 1 s.d. 28. Bandung: alfabeta.
- Sukamulja, dan Sukmawati. (2017). *Pengantar permodalan keuangan analisis pasar modal*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

SKRIPSI :

- Anisa, N. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Automotive And Components* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Perbanas Review*, 1(1), 72-86.
- Hartati. (2011). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

JURNAL :

- Arnita, V., Nasution, N. A., & Murnihati, M. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 512-517.
- Arista, D., dan Astohar, A. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi Terapan*, 3(1), 1-15.

- Aryaningsih, Yuni Yuni, Azis Fathoni, and Cicik Harini. (2018). "Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Consumer Good (Food and Beverages)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013•2016." *Journal of Management* 4.4.
- Aryanti, A., Mawardi, M., dan Andesta, S. (2016). Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap *Return Saham* Pada Pemsahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *I-Finance*, 2(2), 54-71.
- Asmirantho, Edhi, and Elif Yuliawati. (2015). "Pengaruh *Dividen Per Share (DPS)*, *Dividen Payout Ratio (DPR)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga." 1(2): 103-17.
- Barus, M. D. B., & Azzahra, A. S. (2020). Analisis Aplikasi Dan Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi Fungsi Permintaan Dan Penawaran. *Jurnal akuntansi bisnis dan publik*, 11(1), 103-114.
- E Janrosli, V. S. (2015). Pengaruh *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Mamufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 1(2), 225-230.
- Ginting, S. (2012). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas, dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(1), 39-48.
- Gultom, D. K., Manurung, M., dan Roni, P. S. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik: dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 1-14.
- Gunadi, dan Kesuma, W.K. (2015). Pengaruh ROA, DER dan EPS Terhadap *Return Saham* Perusahaan *Food and Beverage* BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6, 2015, ISSN: 2302-8912, 1636-1467.
- Jufiizen, I., dan Nasution, M. F. (2016). Pengaruh *Return On Assets*, *Total Assets TurnOver*, dan *Inventory Turn Over* Terhadap *Debt To Assets To Ratio* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16 (1), 45-70.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep & Aplikasi. Medan: UMSU Press.
- Juliana, S. F., Pahlevi, C., dan Amar, M. Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2017. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika*, 15(3), 305-321.

- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh *Receivable Turn Over* dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17 (02), 68-81.
- Koto, M. (2017). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1), 134-147.
- Lestari, R. (2012). Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Akuntansi*, 1-20.
- Meilinda, V., dan Destriana, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1) 39-48.
- Muri, S., Arfan, M., dan Musnadi, S. (2014). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pasca sarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 38-49.
- Perdana, Rizky Agustine Putri, and Nengah Sudjana. (2013). "Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 2.1: 128-137.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 49-59.
- Ramadhani, Fendi Hudaya, and Adeng Pustikaningsih. (2017). "Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 5.8.
- Sari, A., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. P. U. (2018). Financial distress analysis on Indonesia stock exchange companies. *Int. J. Innov. Res. Multidiscip. F*, 4(3), 73-74.
- Sari, P. B. (2020). Analisis Opini Going Concern Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (Multiple Correlation Method). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 189-196.
- Susilowati, Yeye. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol13 (1): Hal. 17-37.
- Toatubun, H. (2019). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 2(1), 47-60.

Wasih, N. M., Manik, T., dan Husna, H. A. (2018). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-21.